

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2000-2005)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
ARIFATUS SANGADAH
NIM : 03390521**

**PEMBIMBING :
1. SLAMET HARYONO, SE. M.Si.
2. JOKO SETYONO, SE. M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SLAMET HARYONO, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudari ARIFATUS SANGADAH

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : ARIFATUS SANGADAH

NIM : 03390521

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2000-2005)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

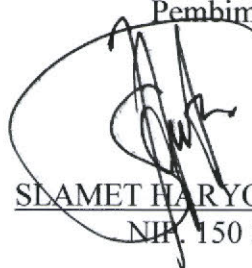
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Rajab 1428 H

16 Juli 2007 M

Pembimbing I



SLAMET HARYONO, S.E., M.Si.

NIP. 150 300 994

JOKO SETYONO, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari ARIFATUS SANGADAH

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : ARIFATUS SANGADAH
NIM : 03390521
Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam
Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2000-2005)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Rajab 1428 H
23 Juli 2007 M

Pembimbing II



JOKO SETYONO, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ARIFATUS SANGADAH

NIM : 03390521

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Empiris Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2000-2005)** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Rajab1428 H

23 Juli 2007 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

NIP. 150 253 887


ARIFATUS SANGADAH

NIM. 03390521

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

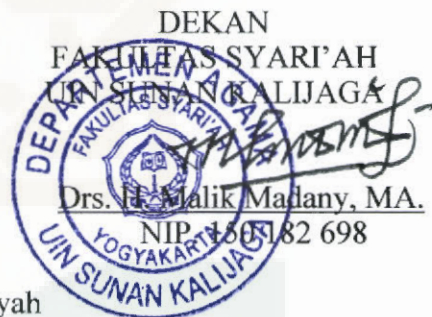
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
(STUDI EMPIRIS PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2000-2005)**

Yang Disusun Oleh:

**ARIFATUS SANGADAH
NIM: 03390521**


Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2007 M / 16 Rajab 1428 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 16 Rajab 1428 H
31 Juli 2007 M




Panitia Ujian Munaqasyah


Ketua Sidang


Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
NIP. 150 291 022

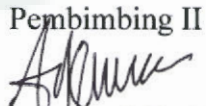
Sekretaris Sidang


Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
NIP. 150 291 022


Pembimbing I


Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 994

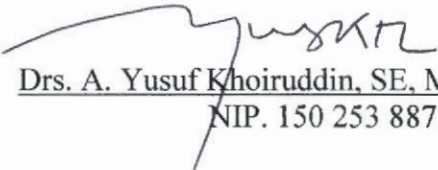
Pembimbing II


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

Penguji I


Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 994

Penguji II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 150 253 887

MOTTO

وعسى أن تكرهوا شيئا وهو خير لكم وعسى أن تحبوا شيئا وهو شر لكم والله يعلم وأنتم لا تعلمون

.....boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.¹

لا يكلف الله نفسا الا وسعها لها ما كسبت و عليها ما اكتسبت ربنا لا تاخذنا نانسونا و اخطانا ربنا ولا تحمل علينا اصرا كما حملته على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا ما لا طاقة لنا به و اعف عنا و اغفر لنا و ارحمنا انت مولنا فنصرنا على القوم الكافرين

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'af lah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."²

¹ Al-Insyirah (94) 5-6.

² Al-Baqarah (2) 286.

Skripsi ini aku persembahkan untuk

*Ayahaku Khaerodin dan Ibuku Sukini tercinta di Magelang
Keluarga Besar di Magelang
Yang selalu menemaniku Sahabat-Sahabatku
Teman-teman di Yogyakarta
Serta Keluarga Besar KUI-I Angkatan 2003
Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. من يهد الله
فلامضل له ومن يضل فلا هادي له. أشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك
له وأشهد ان محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على محمد
وعلى اله واصحابه اجمعين.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat
dan Salam semoga tetap terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad saw.,
Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang,
penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh
karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih
kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Malik Madany, MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E. MSi., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penyusun sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan selama penyusun duduk di bangku kuliah.
7. Staff TU Prodi KUI dan TU Fakultas Syari'ah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masa kuliah.
8. Bapak Kherodin dan Ibu Sukini tercinta, yang tak henti-hentinya berdo'a serta keluargaku di Magelang yang selalu memberi semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga Besar Bapak Dr Supargiyono, yang memberikan berbagai bantuan dan menjadi "Keluarga Baru" ku di Jogja.
10. Sahabat-Sahabatku Erni, Ria, Nurul, Wiwid, Chusni, Tri, Ninik, Tuti, Deny, Fahmi, Win, Joko, Hadi dan Anhar beserta segenap teman seperjuanganku KUI-1 dan KUI- 2 Maroh, Nurma, Fajar, Dian, Risti dan segenap keluarga besar KUI angkatan 2003 terkasih.
11. Karibku Luluk (UGM) ternyata perjuangan kita tidak pernah sia-sia, Faiz ayo cepetan diselesaikan skripsinya, jangan kejar setoran terus dan terima kasih

kebersamaannya selama ini, Ranti UMY makasih bantuannya sehingga tukar pengetahuan dan pengalaman, Mbak Sondarih makasih kebersamaannya.

12. Rekan-rekan satu kos, Ivva dan Pah makasih bantuannya yang selalu direpotkan selama ini, Mbak Tateik kapan bisa bareng di Djogja lagi, Mbak Lely ayo cepetan selesaikan skripsinya, Sakin, Elis, Ova, Wuri, Mbak Titik, Mbak Isti dan Mbak Rini terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Serta semua pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tidak lupa penyusun mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 1 Juli 2007

Penyusun



Arifatus Sangadah
NIM. 03390521

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada:

Surat Keputusan Bersama (SKB)

Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia

Tertanggal 10 September 1987

Nomor : 158 / 1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ a'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof dipakai di awal kata
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة ditulis dengan *muta'addidah*
 عدة ditulis dengan 'iddah

III. Ta' Marbuttah di akhir kata

- a. bila dimatikan ditulis *h*
 حكمة ditulis dengan *hikmah*
 جزية ditulis dengan *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah , maka ditulis dengan *h*.
 كرامة الأولياء' ditulis *Karāmah al-auliya'*
- c. bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*
 زكاة الفطر ditulis dengan *zakāt al-fīṭr*

IV. Vokal Pendek

- (fathah) ditulis a ; قال ditulis qāla
 (kasrah) ditulis i ; مسجد ditulis masjidun
 (dammah) ditulis u ; فرض ditulis farḍun

V. Vokal Panjang

- a. fathah + alif, ditulis ā

- جاهليته ditulis *jāhiliyyah*
- b. fathah + ya mati, ditulis ā
تنسى ditulis *tansā*
- c. kasrah + ya mati, ditulis ī
كريم ditulis *karīm*
- d. dammah + wāwu mati, ditulis ū
فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

- a. fathah + ya' mati, ditulis ai
بينكم ditulis *bainakum*
- b. fathah + wawu mati, ditulis au
قول ditulis *qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

- أنتم ditulis *a'antum*
- أعدت *u'idat*
- لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis al-
القرآن ditulis *al-Qur'ān*
القياس ditulis *al-Qiyās*
- b. bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.
السماء ditulis *as-Samā'*
الشمس ditulis *asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

- ذوى الفروض ditulis *zāwi al-furūd*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	13
H. Hipotesis.....	17

I. Metode Penelitian	17
J. Metode Analisis.....	23
K. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II: LANDASAN TEORI <i>AUDIT DELAY</i> DAN FAKTOR-FAKTOR YANG	
MEMPENGARUHINYA	
A. Pengertian <i>Audit Delay</i>	29
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	30
C. Tujuan Laporan Keuangan	37
D. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	40
E. Kendala Informasi Yang Relevan dan Handal.....	43
F. Peraturan Informasi Keuangan di Indonesia	45
G. Konsep Islam tentang Laporan Keuangan.....	46
BAB III: GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA	
A. Pengertian Pasar Modal	50
B. Instrumen Pasar Modal	51
C. Perkembangan Pasar Modal di Indonesia.....	55
D. Pasar Modal Syariah	58
E. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	65
BAB IV: ANALISIS TENTANG <i>AUDIT DELAY</i> DAN FAKTOR-FAKTOR	
YANG MEMPENGARUHINYA	
A. Analisis Deskriptif.....	71
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	75
C. Uji Asumsi Klasik.....	77

D. Hasil Penelitian.....	81
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	
I. Daftar Terjemah	I
II. Biografi Tokoh.....	II
III. Daftar Perusahaan Sampel.....	V
IV. Variabel Penelitian.....	VII
V. Olah Data.....	XVIII
VI. Curriculum Vitae.....	XXIV

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prinsip Pasar Modal Syariah	59
3.2 Proses Penyaringan Emiten JII.....	69
4.1 Daftar nama perusahaan sampel.....	72
4.2 Deskriptif Statistik.....	75
4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	78
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	80
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.7 Hasil Uji t.....	82
4.8 Hasil Uji F.....	83
4.9 Hasil Regresi dengan Metode Backward.....	84
4.10 Model Summary.....	85
4.11 Coefisien.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Uji Normalitas (Normal P-Plot).....	78
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *going public*. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan *utilitas* investasinya. Informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh investor. Namun, informasi menjadi usang bila tidak dapat lagi memberi manfaat. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik, dan perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor maupun kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik.¹

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go-public*

¹ Made Gede Wirakusuma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Simposium Nasional Akuntansi VII* (Denpasar Bali: Desember 2004), hlm. 1202-1222.

diwajibkan menyampaikan laporan keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Adanya tanggungjawab yang besar ini memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.²

Perkembangan pengauditan perusahaan *go publik* selanjutnya tidaklah mudah. Pada satu sisi, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan tersebut. Sementara di sisi lain, *auditing* adalah aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda.³

² Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia," *Simposium Nasional Akuntansi VII* (Denpasar Bali: Desember 2004), hlm. 991-1002.

³ Varianda Halim, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No.1 (April 2000), hlm. 63-75.

Pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan keputusan. Keterlambatan penyelesaian dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan dapat memberikan indikasi positif maupun negatif mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor *financial* saja namun juga faktor *non financial*.⁴

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.⁵ Semakin panjang *audit delay* maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Berdasarkan latar lakang di atas dan pentingnya publikasi laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis di pasar modal, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang juga mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan serta masih terbatasnya penelitian

⁴Luciana Spica Amalia dan Lucas Setiady, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ," *Proceeding 2nd Annual Corporate Governance Conference* (Jakarta: 24-25 November 2006).

⁵Varianda Halim, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No.1 (April 2000), hlm. 63-75.

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* publikasi laporan keuangan di Indonesia memotivasi penulis untuk melakukan penelitian terhadap topik ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris faktor-faktor apa yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Emiten yang dipilih dalam penelitian ini adalah emiten syariah, yakni emiten yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), indeks untuk emiten syariah yang dipakai sebagai *benchmark* adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). Emiten syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dipilih karena merupakan kumpulan saham-saham unggulan tanpa saham-saham keuangan. Saham keuangan dihindari karena dapat menimbulkan bias akibat keunikan rasio keuangannya.⁶

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam objek penelitian, variabel yang digunakan dan periode yang digunakan. Atas dasar itulah penulis mengambil judul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2000-2005)”**

⁶Muntamimah dalam Hendri Setyawan dan Sutapa, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal (Studi Empiris pada Emiten Syariah di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2004),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2 (September 2006), hlm. 203-215.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah laba-rugi mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah ukuran kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah opini auditor mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dan diaudit.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode 2000-2005 saham-saham yang diamati adalah pada emiten syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember pada tahun 2000-2005.
3. Hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, laba-rugi, ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini auditor.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menjelaskan pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*.
5. Untuk menjelaskan pengaruh laba-rugi terhadap *audit delay*.
6. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
7. Untuk menjelaskan pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk menyediakan bukti empiris mengenai *audit delay* pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan yang lebih tepat, khususnya investor, baik individu maupun institusional.
3. Untuk bahan pertimbangan dalam menyajikan informasi laporan keuangan yang tepat waktu bagi penyaji laporan keuangan agar laporan keuangan tidak kehilangan relevansinya.
4. Berguna sebagai bahan pertimbangan dan sebagai referensi bagi penelitian sejenis.

F. Telaah Pustaka

Penelitian empiris mengenai ketepatan waktu laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Givolry dan Palmon menunjukkan bahwa lima aspek yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang meliputi trend antara keterlambatan laporan keuangan, bentuk pengumuman dalam industri, hubungan antara keterlambatan pelaporan dengan isi laporan, hubungan antara keterlambatan dengan atribut perusahaan dan hubungan antara ketepatan waktu pelaporan dengan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterlambatan yang terjadi antara 41-63 hari. Tepat waktu dikaitkan dengan isi laporan adalah kelambatan penerbitan laporan keuangan dikaitkan dengan berita baik dan berita buruk. Berita baik dan buruk kaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang tingkat labanya tinggi akan lebih cepat menerbitkan laporan daripada perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah.⁷

Aston dan Eliot meneliti hubungan antara *audit delay* dengan beberapa variabel independen yang terdiri dari total pendapatan, kompleksitas perusahaan, jenis industri, status perusahaan publik atau non publik, bulan penutupan tahun buku, kualitas sistem pengendalian internal, kompleksitas

⁷ Dan Givolry dan Dan Palmon, "Timeliness of Anual Earning Announcements: Some Empirical Evidence," *The Accounting Review* (Juli 1982), hlm. 486-508.

operasional, kompleksitas pelaporan keuangan, *Electronic Data Processing* (EDP), campuran relatif antara waktu pemeriksaan pada interim dan akhir tahun, lamanya menjadi klien kantor akuntan publik, besarnya laba-rugi, tingkat profitabilitas, dan jenis opini. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata interval waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit adalah 62,5 hari dengan variabel-variabel yang signifikan berpengaruh memperpanjang *audit delay* adalah jenis perusahaan industri dibandingkan perusahaan *financial*, status perusahaan bukan publik, bulan penutupan tahun buku selain bulan Desember, Sistem Pengendalian Internal, *Electronic Data Processing* (EDP) yang lemah dan pekerjaan pemeriksaan relatif lebih banyak dilakukan setelah berakhirnya penutupan tahun buku.⁸

Caslaw dan Kaplan melakukan penelitian mengenai *audit delay* pada perusahaan-perusahaan publik di New Zealand. Variabel yang digunakan adalah 9 variabel bebas yaitu: ukuran perusahaan, jenis industri (*financial* dan *non financial*), laba-rugi, adanya *extraordinary item*, jenis opini auditor, auditor, akhir tahun buku, kepemilikan perusahaan dan proporsi hutang terhadap total asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh terhadap *audit delay* adalah ukuran perusahaan dan

⁸ Robert H Asthon, John J Willingham dan Robert K Elliot, "An Empirical Analysis of Audit Delay," *Journal of Accounting Research*, Vol 25, No.2 (Autumn 1987), hlm. 275-292.

perusahaan yang mengumumkan kerugian. Sedangkan rata-rata *audit delay* di New Zeland pada tahun 1987 adalah 88 hari dan tahun 1988 adalah 95 hari.⁹

Na'im menguji ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Penelitian ini menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan variabel kesulitan keuangan terhadap ketidakpatuhan atas peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan 56 perusahaan-tahun sampel menunjukkan bahwa semua variabel independen kecuali ROA (*returns on asset*) tidak signifikan. Ketidakpatuhan perusahaan di Indonesia tidak berhubungan dengan kesulitan keuangan.¹⁰

Penelitian Owusu-Ansah yang meneliti ketepatan waktu pelaporan tahunan pada 47 tahun perusahaan *non-financial* yang listing di Zimbabwe *Stock Exchange*, dan juga melaporkan faktor-faktor yang tepat waktu oleh perusahaan tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *gear*, *extraordinary item*, bulan akhir tahun fiskal, umur perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 98% perusahaan sampel melaporkan secara cepat ke publik dalam periode waktu yang ditentukan oleh pengatur (yaitu 160 hari setelah akhir tahun keuangan perusahaan). *Two-Stage*

⁹ Carles A.P.N Caslaw and Steven E. Kaplan, "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand," *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85 (Winter 1991), hlm. 21-32.

¹⁰ Ainun Na'im, "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 2 (1999), hlm. 85-100.

Least Square (2SLS) regression menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan signifikan mempengaruhi perbedaan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data empiris mengindikasikan *lead time* pelaporan audit secara signifikan berhubungan dengan ketepatan waktu perusahaan sampel yang mengeluarkan pengumuman laba tahunan permulaan, tetapi tidak dengan ketepatan waktu pada laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit.¹¹

Halim melakukan penelitian tentang *audit delay* di Indonesia dengan menggunakan sampel 177 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1993, 1995, 1997. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain total *revenue*, jenis industri, bulan penutupan tahun buku tahunan, lamanya menjadi klien kantor akuntan publik, rugi-laba operasi, jenis pendapat auditor, dan tingkat profitabilitas. Dari hasil penelitian *univariate* diperoleh indikasi bahwa *audit delay* cenderung panjang apabila perusahaan menggunakan tahun buku 31 Desember, perusahaan telah lama menjadi klien Kantor Akuntan Publik (KAP) tertentu dan melaporkan kerugian. Hasil penelitian *multivariate* menunjukkan bahwa secara serentak sangat mempengaruhi *audit delay*, namun yang konsisten berpengaruh terhadap *audit delay* adalah tahun buku dan pelaporan kerugian. Rata-rata *audit delay* pada perusahaan-perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah 84,5 hari.¹²

¹¹ Stephen Owusu-Ansah, "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Reporting Capital Market: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange," *The Accounting and Business Research*, Vol. 30, No. 3 (Summer 2000), hlm. 243-254.

Ani meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan 904 sampel, dalam periode 1998-2001. Variabel independen yang digunakan ukuran perusahaan, ROA (*returns on asset*), *gearing*, *extraordinary item*, umur perusahaan, kelompok industri, laba-rugi, bulan tahun akhir fiskal, auditor, opini audit. Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata waktu tunggu pelaporan audit secara keseluruhan sebesar 92 hari. Hasil regresi menunjukkan ketepatan waktu pelaporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) secara signifikan dipengaruhi oleh *gearing*, umur perusahaan, kelompok industri, laba-rugi, dan waktu tunggu pelaporan audit.¹³

Penelitian oleh Subekti dan Widiyanti yang meneliti *audit delay* dengan sampel yang digunakan adalah 72 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2001. Adapun variabel independen yang digunakan adalah tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, jenis pendapat akuntan publik, dan ukuran kantor akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* di Indonesia adalah 98,38 hari. Hasil *audit delay* mungkin karena adanya peningkatan jumlah perusahaan yang di

¹² Varianda Halim, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 (April 2000), hlm. 63-75.

¹³ Heti Nur Ani, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ," Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003).

audit oleh auditor sejalan dengan kenaikan jumlah perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun ke tahun.¹⁴

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wirakusuma yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan. Berdasarkan 132 perusahaan sampel dari tahun 1999-2001, dengan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, solvabilitas, internal audit, reputasi auditor, jenis pendapat akuntan, rentang waktu penyelesaian proses audit, perbedaan peranan internal audit dalam suatu perusahaan. Dari hasil analisis regresi tahap I menunjukkan bahwa rentang waktu penyelesaian audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, solvabilitas, opini dan internal audit. Selanjutnya pada analisis tahap II, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan, bersama-sama dengan solvabilitas, opini, mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan auditan ke publik. Peranan internal audit pada perusahaan yang diobservasi menunjukkan bahwa keberadaan internal audit mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan tahunan.¹⁵

Penelitian mengenai *audit delay* dan *timeliness* juga dilakukan oleh Aryati dan Theresia pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

¹⁴ Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia," *Symposium Nasional Akuntansi VII* (Denpasar Bali: Desember 2004), hlm. 991-1002.

¹⁵ Made Gede Wirakusuma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Symposium Nasional Akuntansi VII* (Denpasar Bali: Desember 2004), hlm. 1202-1222.

(BEJ) tahun 2002-2004. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 50, dengan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, keberadaan divisi internal auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* di Indonesia adalah 78,92 hari. Berdasarkan uji-t masing-masing variabel independen terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa asset yang paling signifikan mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*.¹⁶

G. Kerangka Teori

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut *audit delay*.¹⁷

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan informasi tersebut dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi

¹⁶ Titik Aryati dan Theresia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*," *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 5, No.3 (Desember 2005), hlm. 271-287.

¹⁷ Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia," *Simposium Nasional Akuntansi VII* (Denpasar Bali: Desember 2004), hlm. 991-1002.

tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.¹⁸

Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan disajikan pada suatu interval waktu, maksudnya untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pengguna pada waktu pembuatan prediksi dan keputusan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilainya dalam mempengaruhi kualitas keputusan.¹⁹

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting, terutama untuk perusahaan-perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Tampak bahwa ketepatan waktu senantiasa terkait dengan seberapa cepat, atau seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyediakan laporan keuangan ke publik.

Audit delay dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, laba-rugi, kantor akuntan publik ukuran perusahaan sebagai salah satu karakteristik perusahaan telah banyak diujikan dalam penelitian. Terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Titik Aryati dan Theresia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*," *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 5, No.3 (Desember 2005), hlm. 271-287.

kecepatan pelaporan keuangan, karena semakin besar perusahaan maka akan melaporkan dengan lebih cepat akibat perusahaan besar memiliki banyak sumber informasi.

Tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Bagi perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit yang secepat mungkin sehingga mampu mengumumkan laporan keuangan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang operasionalnya gagal. Jika perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas lebih rendah memacu kemunduran publikasi laporan keuangan, karena profitabilitas dipakai untuk mengukur prestasi perusahaan.

Solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyajian laporan keuangan. Solvabilitas yang buruk merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung lebih lama dalam proses pengauditan utang dibandingkan pengauditan ekuitas, khususnya apabila jumlah hutangnya banyak. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Likuiditas diduga mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi yang baik perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan lebih cepat

melaporkan laporan keuangannya daripada perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah.

Laba-rugi juga mempengaruhi ketepatan laporan keuangan. Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tertentu diduga mempunyai waktu yang lebih lama dalam melaporkan keuangannya. Perusahaan yang mengalami laba pada periode tertentu mempunyai waktu yang lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke publik.

Faktor ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap *audit delay*. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan audit, auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan, sedangkan perusahaan yang tidak mendapat pendapat wajar lebih lama dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

H. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara solvabilitas *audit delay*.

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara likuiditas terhadap *audit delay*.

H₅ : Terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara laba/ rugi terhadap *audit delay*.

H₆ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap *audit delay*.

H₇ : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara jenis pendapat auditor terhadap *audit delay*.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan menguji pengaruh yang telah dirumuskan sebelumnya. Ditinjau dari data dan analisis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausatif karena terdapat sebab dan akibat dari variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi).²⁰ Pada penelitian ini *audit delay* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, laba-rugi, ukuran kantor akuntan publik, dan opini auditor.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sampel dalam penelitian ini adalah emiten syariah yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember pada tahun 2000-2005.²¹

Proses pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*²². Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara satu variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, hubungan interaktif. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31.

²¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah emiten syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dan subjeknya adalah perusahaan yang pernah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). *Ibid*, hlm. 72.

²² Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Sementara teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak), artinya besaran anggota populasi belum atau tidak dapat ditentukan lebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti.

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode penelitian yaitu tahun 2000-2005 dan perusahaan yang pernah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari dan Juli pada masing-masing periode penelitian.
- b. Sahamnya secara konsisten masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama dua kali penyaringan (evaluasi) tiap tahunnya.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2000-2005.
- d. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir 31 Desember.
- e. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang pernah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Sampel dari tiap-tiap tahun penelitian ini berbeda-beda, mengingat perusahaan yang termasuk *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat berubah-ubah. Untuk masing-masing tahun penelitian menggunakan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun yang bersangkutan. Total jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun penelitian 2000-2005 adalah 199 sampel.

4. Data dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2000-2005.

- b. Data laporan keuangan perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2000-2005.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:²³

- a. Data sekunder yaitu data laporan keuangan masing-masing perusahaan yang ada di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Magister Manajemen (MM) UII dan UGM Data Base Pasar Modal.
- b. Data yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang diterbitkan oleh *Institute For Economic and Finance Reseach*, dan
- c. Akses internet melalui www.bapepam.go.id, www.indoexchange.com, www.jsx.co.id

5. Variabel Penelitian dan Definisi Opsional

a. Variabel Dependen (Y)²⁴

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

²³ Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 147.

²⁴ Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan (size)

Size diukur berdasarkan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu diukur dari *return on assets* yaitu dari *net income* dibagi dengan total aset.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

3. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Solvabilitas yang digunakan adalah rasio *total debt to total assets*.

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* yaitu aktiva lancar yang dibandingkan dengan hutang lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

5. Laba-Rugi

Perusahaan yang mengumumkan laba diberi kode 0 dan perusahaan yang mengumumkan rugi diberi kode 1, variabel ini sebagai *dumyy* variabel.

6. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor akuntan publik (KAP) merupakan *dumyy* variabel dengan kode 0 untuk perusahaan yang bermitra dengan “*Big Four*” yang terdiri dari: Drs. Hadi Sutanto & rekan (Price Waterhouse-Coopres); Prasetyo, Utomo dan rekan (Arthur Adresen); Hans Tuanakota & Mustofa (Deloit Touche Tomatshu); Sidharta Sidharta & Harsono (KPMG); Hanadi, Sarwoko dan Sanjaya (Ernst & Young) dan untuk perusahaan yang tidak bermitra dengan “*Big Four*” diberi kode 1. Pemilihan “*The Big Four*” hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya.²⁵

7. Jenis Opini Auditor

Opini adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Untuk perusahaan yang memperoleh jenis pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP), maupun jenis WTP dengan paragraf penjelasan diberi kode 0. Sedangkan perusahaan memperoleh selain pendapat WTP maupun dengan WTP dengan paragraf penjelasan diberi kode 1, variabel ini merupakan *dumyy* variabel.

²⁵ Titik Aryati dan Theresia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*,” *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 5, No.3 (Desember 2005), hlm. 271-287.

J. Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi di gunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam regersi yang meliputi asumsi: tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastisitas.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorav-Smirnov Goodeness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁶

b. Pengujian Autokorelasi.

Autokorelasi adalah keadaan di mana terdapat korelasi antara anggota sampel yang diruntutkan menurut waktu, menggunakan uji

²⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, Maret 2006), hlm.74.

Durbin Waston, gejala autokorelasi ditandai dengan kriteria sebagai berikut:²⁷

- $d < d_L$: menolak H_0
- $d > d_U$: tidak menolak H_0
- $d_L \leq d \leq d_U$: pengujian tidak meyakinkan
- $d > 4 - d_L$: menolak H_0
- $d > 4 - d_U$: tidak menolak H_0
- $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: pengujian tidak meyakinkan

c. Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika variabel-variabel (*independent*) yang ada dalam model berkorelasi satu sama lain. Gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki *tolerance value* mendekati angka 1 dan nilai VIF kurang dari 5.²⁸

d. Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dalam model tidak sama (konstan), konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam

²⁷ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, alih bahasa Sumarno Zain, cet.ke-6 (Universitas Padjajaran: Erlangga, 1999), hlm. 217.

²⁸ *Ibid*, hlm.157.

model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar.²⁹

2. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Statistik deskriptif dipilih sebagai alat untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

b. Uji hipotesis

1. Uji Signifikansi nilai t

Alat analisis kedua yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah pengujian secara univariate. Proses uji secara univariate ini menggunakan metode t-test dengan taraf signifikansi 5 %. Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika P-value (*sig*) < alpha (0,05), maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti H₀ berhasil ditolak.

²⁹ *Ibid*, hlm.178.

2. Uji signifikansi nilai F

Alat analisis selanjutnya adalah dengan uji statistik secara multivariate yang dikerjakan dengan Uji- F. Uji-F digunakan untuk melihat signifikansi secara statistik pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dengan signifikansi 5 %.

3. Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi berganda. Regresi digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya kombinasi antara *metrik* dan nominal (*non-metrik*).³⁰

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{Profitability} + \beta_3 \text{Solvability} + \beta_4 \text{Likuidity} + \beta_5 \text{Laba} + \beta_6 \text{KAP} + \beta_7 \text{Opini} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Variabel dependen (<i>audit delay</i>)
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 \text{SIZE}$	=	Ukuran perusahaan
$\beta_2 \text{ROA}$	=	Profitabilitas
$\beta_3 \text{Solvability}$	=	Solvabilitas
$\beta_4 \text{Likuidity}$	=	Likuiditas
$\beta_5 \text{Laba}$	=	Laba Rugi
$\beta_6 \text{KAP}$	=	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)
$\beta_7 \text{Opini}$	=	Opini auditor

³⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, Maret 2006), hlm.71.

ε = Error term/ faktor gangguan

4. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode *Backward*, yaitu metode yang dimulai dengan memasukkan semua variabel independen ke dalam model. Pada setiap langkah, jika variabel independen yang menghasilkan probabilitas dari F terbesar lebih besar dibandingkan dengan *probability to remove* maka variabel independen tersebut dibuang dari model. Model akan berhenti ketika semua probabilitas dari F lebih kecil dari *probability to remove*.³¹

³¹Anderson Sweeney Williams, "Modern Business Statistics with Microsoft Excel," http://www.swlearning.com/quant/asw/mbs_first_edition/powerpoint/ch16.ppt, akses 1 Juni 2007.

K. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, maka penulis menggunakan bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode analisa, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI *AUDIT DELAY* DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Membahas tentang landasan teori yang akan mendukung penelitian, akan diuraikan tentang *audit delay*, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, kendala informasi yang relevan dan handal, peraturan informasi keuangan di Indonesia.

BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA

Membahas mengenai pengertian pasar modal Indonesia, instrumen pasar modal, struktur pasar modal, pelaku pasar modal, pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index (JII)*.

BAB IV ANALISA TENTANG *AUDIT DELAY* DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Menjelaskan tentang penjelasan sampel penelitian, pengujian hipotesis, serta analisis dari hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba meneliti pengaruh faktor-faktor spesifik perusahaan dan faktor-faktor yang terkait dengan pengauditan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yakni telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji regresi berganda dengan metode *backward* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Semakin tinggi ukuran perusahaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan semakin rendah *audit delay* atau sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < \text{alpha}$ (0,05).
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* hal ini disebabkan taraf signifikansinya $0,244 > \text{alpha}$ (0,05).
3. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi $0,261 > \text{alpha}$ (0,05).
4. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi $0,590 > \text{alpha}$ (0,05).

5. Laba-rugi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mengumumkan laba cenderung lebih cepat mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit daripada perusahaan yang mengumumkan kerugian. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi $0,008 < \alpha (0,05)$.
6. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang di audit oleh “*The Big Four*” lebih cepat mengumumkan laporan keuangan ke publik dan sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$.
7. Opini auditor berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Laporan keuangan perusahaan yang opini wajar tanpa pengecualian lebih cepat dibandingkan laporan keuangan dengan opini yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Penelitian yang akan datang diharapkan mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih luas selain faktor-faktor yang telah diajukan sebelumnya yang diasumsikan mempengaruhi *audit delay*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih lengkap dan akurat.
3. Digunakan ukuran perusahaan yang berbeda misalnya, ditinjau dari jumlah tenaga kerja perusahaan agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang berbeda.

4. Peneliti selanjutnya menggunakan waktu yang lebih lama untuk memperluas subjek agar lebih mendekati keadaan populasi yang sebenarnya dan untuk melihat kecenderungan *audit delay* apakah dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlah harinya atau justru laporan keuangan auditor yang dihasilkan lebih tepat waktu.

Terdapat kelebihan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* tidak hanya faktor financial perusahaan saja tetapi juga meneliti faktor non-financial perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Backward sehingga lebih mudah dalam menganalisis data.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan hanya beberapa kombinasi faktor-faktor spesifik perusahaan dan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengauditan yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel yang digunakan hanya 7 variabel saja. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain seperti umur perusahaan, *extraordinary item*, *gearing*, lamanya menjadi klien Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor independen, biaya audit, kualitas sistem pengendalian internal, jumlah kepemilikan saham oleh pihak luar dan pihak dalam, jenis industri perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang dipublikasikan. Data primer dari perusahaan maupun dari auditor yang tidak dipublikasikan seperti tingkat pengendalian klien, risiko audit, luasnya audit yang dilakukan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang hilang atau kurang lengkap, sehingga memperkecil sampel yang digunakan dan sampel lebih kecil dari penelitian-penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/ Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: J-Art, 2004.

Fiqih/ Hukum Islam

Syahatah, Asy Husein dan Athiyah Fayyadh, *Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal*, alih bahasa A. Syakur, cet ke-1, Surabaya: Pustaka Progressif, 2004.

Hulwati, *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, Yogyakarta: UII Press, Oktober 2001.

Akuntansi

Agrianti KSA, "Faktor-Faktor yang Menentukan Kepatuhan Perusahaan Publik Terhadap Regulasi Informasi di Indonesia," *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.

Amalia, Luciana Spica dan Lucas Setiady, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ" *Proceeding 2nd Annual Corporate Governance Conference*, Jakarta, 24-25 November 2006.

Ani, Heti Nur, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ," Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003, tidak dipublikasikan.

Aryati, Titik dan Theresia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*," *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 5, No.3, Desember 2005.

Asthon, Robert H, John J Willingham dan Robert K Elliot, "An Empirical Analysis of Audit Delay," *Journal of Accounting Research*, Vol 25, No.2, Autumn, 1987.

Belkouli, Ahmed Riahi, *Teori Akuntansi I*, alih bahasa Marwata, dkk, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

- Caslaw, C.A.P.N and Steven E. Kaplan, "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand," *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85, Winter, 1991.
- Dyer, J C IV and Mc Hugh J A, "The Timeliness of The Australian Annual Report," *Journal of Accounting Research*, Autumn, 1975.
- Givolry, Dan dan Dan Palmon, "Timeliness of Anual Earning Announcements : Some Empirical Evidence," *The Accouting Review*, Juli.
- Halim, Varianda, "Fakor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2, No.1, April, 2000.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2003.
- Lawrence, Edward C, "Reporting Delay for Failed Firm," *Journal of Accounting Research*, Vol 21, No. 2, Autumn, 1983.
- Na'im, Ainun, "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 14, No.2, 1999.
- SAK, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, April 2002
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia," *Simposium Nasional Akuntansi VII*, (Denpasar Bali: Desember 2004).
- Stephen, Owusu-Ansah, "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Reporting Capital Matket : Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange," *The Accounting and Business Research*, Vol 30, No.3, Summer 2000.
- Setyawan, Hendri dan Sutapa, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal (Studi Empiris pada Emiten Syari'ah di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2004)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5, No. 2, September, 2006.
- Wirakusuma, Made Gede, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Simposium Nasional Akuntansi VII*, (Denpasar Bali: Desember 2004).

Pasar Modal dan Portofolio

Achsien, Iggi H, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Anto M. Hendri, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, Oktober, 2003

Darmaji, Tjiptono dan Hedri M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Firdaus, Muhammad, dkk., *Briefcase Book Profesional Syariah: Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan 2005.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, Maret 2007.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2002.

Mulyadi, *Auditing*, Jakarta; Salemba Empat, 1998.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke-tiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, Maret, 2003.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, Januari 2007.

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Yogyakarta: BPFE, Maret 2001.

Statistik dan metode penelitian

Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, alih bahasa Sumarno Zain, cet.ke-6, Universitas Padjajaran: Erlangga, 1999.

Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, Maret 2006.

Indiantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta, BPFE, 2002.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2007.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, UII Pres, Januari, 2005.

Lain-lain

Anderson Sweeney Williams, "Modern Business Statistics with Microsoft Excel," http://www.swlearning.com/quant/asw/mbs_first_edition/powerpoint/ch16.ppt, akses 1 Juni 2007.

Ngapon, "Semarak Pasar Modal Syariah," <http://www.Bapepam.Go.Id/layanan/warta/2005-April/semarak-syariah.Pdf>, akses 07 Juni 2007.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Footnote	Terjemah
1	44	25	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
2	46	28	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
3	47	32	Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina. Yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah.

LAMPIRAN II

BIOGRAFI TOKOH

1. Dr. Mamduh Hanafi, M.B.A

Dr. Mamduh Hanafi, M.B.A adalah pengajar FE-UGM. Ia masuk sebagai staf pengajar FE-UGM pada tahun 1989. Memperoleh Master of Business Administration dari Temple University USA, tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Memperoleh PhD di bidang Finance, di University of Rhode Island, 2001. Menjadi visiting scholar, University of Hawaii, 2001.

2. Prof. Dr Abdul Halim, M.B.A.,Ak

Lahir di Banjarmasin tahun 1958 adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Minat utama yang ditekuni adalah Akuntansi Keuangan, Auditing, dan Akuntansi dan Manajemen Keuangan Daerah (Sektor Publik). Disamping itu mengajar dan meneliti di FE-UGM, juga membantu di beberapa perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, antara lain di STIE YKPN, AMP YKPN, FE UII, dan FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Eduardus Tandelilin

Eduardus Tandelilin adalah dosen pada Fakultas Ekonomi. Magister Manajemen, Magister Sains, dan Program Doktor Universitas Gajah Mada, serta Direktur Eksekutif Quality for Undergraduate Education (QUE) Project. Program Study Manajemen Universitas Gajah Mada. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Drs) bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Yogyakarta (1981), M.B.A dari University of Scranton, Pennsylvania, U.S.A. (1988), dan gelar Doktor dari University of the Philippines, Diliman (1998). Saat ini juga aktif sebagai Editorial Advisory dan Review Boards pada

Universitas Gajah Mada International Journal of Business, dan sebagai Dewan Redaksi pada Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBI). Telah menulis beberapa artikel manajemen dan mempunyai minat penelitian dalam bidang pasar modal dan teknologi informasi. Beberapa hasil penelitiannya juga telah dipresentasikan pada forum seminar internasional.

4. Heri Sudarsono

Heri Sudarsono menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staf Pembantu Dekan (PD) III FE-UII, penulis adalah sekretaris Pusat Penkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII. Dipercaya sebagai pengelola Short Course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT IQSADUNA FE-UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai Editorial Assistant pada jurnal IQSAD, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJRAH.

5. Tjiptono Darmadji

Tjiptono Darmadji dikenal sebagai pengamat ekonomi, keuangan, dan pasar modal. Saat ini ia bekerja sebagai penasihat dan konsultan keuangan di berbagai perusahaan terkemuka. Selain itu, ia juga menjadi anggota dewan komisaris di beberapa perusahaan serta aktif dalam berbagai diskusi dan seminar tentang masalah keuangan dan pasar modal.

6. Hendry M. Fakhrudin

Hendry M. Fakhrudin adalah praktisi dan akademisi pasar modal. Ia mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta dan pelatihan pasar modal di Jakarta serta aktif dalam berbagai diskusi dan seminar tentang masalah keuangan dan pasar modal.

7. Iggi H Accien

Iggi H Accien lahir di Indramayu 3 Februari 1977. Merampungkan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Ia sempat mampir kuliah di School of Business, Nanyang Technological University Singapore sebagai visiting student atas beasiswa Singapore International Foundation.

Saat ini tercatat sebagai staf pengajar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Selain itu ia tergabung sebagai peneliti di Laboratorium Studi Mahasiswa (LSM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah melakukan studi tentang *Islamic Unit Trust* di Kuala Lumpur, Malaysia antara tahun 1998-1999. Dunia pasar modal dijalani dengan menjadi *research analyst* pada salah satu perusahaan sekuritas (*asset management*) di Jakarta.

8. Dr Imam Ghozali, M. Com, Akt.

Dr. Imam Ghozali, M. Com, Akt adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Magister Management Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini juga menjabat sebagai Deputy Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Iapun menjadi dosen tetap di beberapa universitas lain. Anggota Dewan Andil PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan diantaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Journal of Accounting, Management and Economic Research* PPAM STIE YO, Media Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, dan selain itu ia menjabat sebagai pemimpin redaksi Jurnal Strategi MM Universitas Diponegoro, dan sebagai Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, ia juga aktif di Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang didirikannya sendiri.

LAMPIRAN III

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL

NO	CODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	ANTA	Anta Express Tour & Travel Service Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	APEX	Astra Otoparts Tbk
7	APLI	Asiaplast Tbk
8	ASGR	Astra Graphia Tbk
9	ASII	Astra International Tbk
10	AUTO	Astra Otoparts Tbk
11	BASS	Bahtera AdiminaSamudera Tbk
12	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
13	BMTR	Bimantara Citra Tbk
14	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
15	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
16	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
17	BUMI	Bumi Resources Tbk
18	CMNP	Citra Marga Nuasphala Persada Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CTRA	Ciputra Development Tbk
21	CTRS	Ciputra Surya Tbk
22	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
23	DSFI	Dharma Samudera Fishing Tbk
24	DYNA	Dynaplast Tbk
25	EMPT	Enseval Putra Megatrading Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESTI	Ever Shine Textile Tbk
28	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
29	FORU	Fortune Indonesia
30	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
31	INAF	Indofarma Tbk
32	INCO	International Nickel Ind Tbk
33	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
34	INDR	Indorama Syntetics Tbk
35	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
36	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
37	ISAT	Indosat Tbk
38	KAEF	Kimia Farma Tbk
39	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
40	KLBF	Kalbe Farma Tbk

NO	CODE	NAMA PERUSAHAAN
41	KOMI	Komatsu Indonesia
42	LMAS	Limas Stokhomindo
43	LSIP	PP London Sumatera
44	LTSL	Lautan Luas Tbk
45	MEDC	Medco Energi
46	MLIA	Mulia Industrindo
47	MLPL	Multipolar Tbk
48	MPPA	Matahari Putra
49	MTDL	Metrodata
50	MYOR	Mayora Indah Tbk
51	PGAS	Perusahaan Gas
52	PTBA	Tambang Batubara
53	RALS	Ramayana Lestari
54	SMAR	SMART Tbk
55	SMCB	Semen Cibinong Tbk
56	SMGR	Semen Gresik
57	SMRA	Summarecon Agung
58	SMSM	Selamat Sempurna
59	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk
60	TINS	Timah Tbk
61	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi
62	TLKM	Telekomunikasi
63	TRST	Trias Sentosa Tbk
64	TSPC	Tempo Scan Pacific
65	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk
66	UNTR	United Tractors Tbk
67	UNVR	Unilever Indonesia

Sumber PPA FE UGM

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2000

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA-RUGI	KAP	OPINI
DNKS	02-04-2001	92	481812	9,45	0,67	2,3	0	0	0
TSPC	02-04-2001	92	1428314	24,35	0,26	3,29	0	0	0
ANTM	10-04-2001	100	2516337	15,23	0,3	2,53	0	0	1
AALI	16-04-2001	106	2383202	2,5	0,55	0,83	0	0	1
AUTO	18-04-2001	108	1767778	6,02	0,68	1,42	0	0	0
KOMI	18-04-2001	108	586546	25,05	0,08	11,18	0	0	0
MLPL	18-04-2001	108	1508904	8,39	0,34	0,34	0	0	0
ASGR	19-04-2001	109	851558	1,98	0,76	1,83	0	0	0
MTDL	20-04-2001	110	399171	10,23	0,44	2,79	0	0	0
INKP	25-04-2001	115	55134858	-6,97	0,59	0,24	1	0	1
RALS	25-04-2001	115	1754322	14,66	0,45	1,78	0	0	0
ASII	27-04-2001	117	26862744	-0,89	0,96	0,88	1	0	0
INDF	27-04-2001	117	12554630	5,15	0,76	1,33	0	0	0
ISAT	27-04-2001	117	7134484	22,45	0,54	4,82	0	0	0
BRPT	30-04-2001	120	6688738	-15,31	0,94	0,12	1	0	1
CMNP	30-04-2001	120	1673735	0,86	0,53	4,17	0	0	0
CPIN	30-04-2001	120	2051001	6,42	0,67	3,4	0	0	1
KLBF	30-04-2001	120	1757841	-1,61	0,89	2,11	1	0	0
LTSL	30-04-2001	120	700431	3,71	0,51	3,13	0	0	0
MPPA	30-04-2001	120	2945523	9,61	0,42	1,38	0	0	0
SMGR	30-04-2001	120	7502821	4,57	0,6	1,92	0	0	0
TLKM	30-04-2001	120	32018940	7,51	0,53	2,28	0	0	0
UNTR	30-04-2001	120	5450044	0,11	0,9	2,02	0	0	0

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2001

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA RUGI	KAP	OPINI
FASW	01-04-2002	91	2821062	6,46	0,7	0,45	0	0	0
SMCB	01-04-2002	91	5972061	19,48	1	2,31	0	0	1
BASS	02-04-2002	92	514321	6,72	0,49	1,02	0	0	0
ANTM	09-04-2002	99	2555511	14,02	0,25	3,06	0	0	1
BMTR	15-04-2002	105	3755068	9,1	0,64	1,48	0	0	0
KOMI	18-04-2002	108	619645	9,14	0,1	7,15	0	0	0
ASGR	19-04-2002	109	837637	3,18	0,71	1,8	0	0	0
DNKS	23-04-2002	113	568511	10,38	0,65	2,66	0	0	1
SMGR	24-04-2002	114	8763075	3,26	0,64	1,26	0	0	1
AALI	25-04-2002	115	2498975	3,75	0,52	0,59	0	0	1
RALS	25-04-2002	115	2232014	14,43	0,47	1,71	0	0	0
TLKM	25-04-2002	115	32470280	13,9	0,71	0,73	0	0	0
DSFI	26-04-2002	116	230310	7,56	0,36	1,24	0	0	1
INTP	26-04-2002	116	11930019	-0,53	0,77	2,12	1	0	1
APLI	29-04-2002	119	233600	2,12	0,32	1,07	0	0	1
AUTO	29-04-2002	119	1767868	14,46	0,53	1,99	0	0	1
INDF	29-04-2002	119	13098426	5,7	0,72	0,87	0	0	0
KLBF	29-04-2002	119	1877316	1,74	0,88	2,11	0	0	1
MEDC	29-04-2002	119	5358937	13,15	0,19	2,84	0	0	1
MLIA	29-04-2002	119	4562684	-9,78	1,3	3,3	1	0	0
TSPC	29-04-2002	119	1663925	19,05	0,24	3,74	0	0	1

ULTJ	29-04-2002	119	970601	3,13	0,48	1,71	0	1	0
UNVR	29-04-2002	119	2681430	33,08	0,36	2,18	0	0	0
ASII	30-04-2002	120	26573546	3,18	0,9	0,98	0	0	0
BUDI	30-04-2002	120	1002993	-1,69	0,87	1,25	1	0	1
CPIN	30-04-2002	120	2046331	5,87	0,62	2,11	0	0	1
INDR	30-04-2002	120	5694957	2,06	0,59	1,22	0	0	0
ISAT	30-04-2002	120	22348700	6,5	0,52	1,14	0	0	0
MLPL	30-04-2002	120	1648120	9,58	0,37	0,59	0	0	0
MYOR	30-04-2002	120	1324990	2,35	0,53	4,57	0	0	0
SMAR	30-04-2002	120	3896838	-15,41	1,15	0,31	1	0	1
UNTR	30-04-2002	120	6464186	3,68	0,87	1,14	0	0	0
MPPA	01-05-2002	121	2732434	3,71	0,37	1,44	0	0	0
MTDL	22-05-2002	142	537519	19,8	0,42	2,39	0	0	0
TKIM	10-06-2002	161	22616305	-2,33	0,77	0,25	1	0	1
CMNP	26-06-2002	177	1327564	-30,62	0,72	1,05	1	0	1
GJTL	17-07-2002	198	15130837	-8,16	1,22	0,32	1	0	0
INKP	01-08-2002	213	58275211	-3,26	0,61	0,22	1	0	1

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2002

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA-RUGI	KAP	OPINI
SMCB	13-03-2003	72	7713791	6,51	0,67	2,32	0	0	0
AUTO	24-03-2003	83	1831509	14,05	0,43	1,97	0	0	0
INDF	24-03-2003	83	15251516	5,26	0,76	1,65	0	0	0
INTP	25-03-2003	84	11437523	9,1	0,67	2,9	0	0	0
AMFG	27-03-2003	86	1378137	15	0,56	1,76	0	0	0
ASGR	27-03-2003	86	722881	9,92	0,56	2,7	0	0	0
AALI	28-03-2003	87	2611601	8,79	0,5	0,99	0	0	0
UNTR	28-03-2003	87	5939946	5,06	0,8	0,8	0	1	0
BLTA	31-03-2003	90	2590908	4,11	0,61	1,46	0	0	0
BNBR	31-03-2003	90	5210377	-0,33	0,56	0,7	1	1	1
CNKO	31-03-2003	90	239929	0,13	0,02	3,49	0	1	0
DNKS	31-03-2003	90	660949	14,1	0,58	2,49	0	0	0
DSFI	31-03-2003	90	228846	-4,51	0,39	1,08	1	1	0
FORU	31-03-2003	90	78568	4,06	0,22	3,78	0	1	0
GJTL	31-03-2003	90	12444164	-830,87	0,96	0,61	1	0	0
INDR	31-03-2003	90	4837748	2,06	0,58	1,39	0	0	0
ISAT	31-03-2003	90	22002465	1,53	0,52	1,59	0	0	0
KLBF	31-03-2003	90	2015538	13,24	0,76	1,18	0	0	0
SMAR	31-03-2003	90	2570086	7,88	1,09	0,61	0	0	0
SRSN	31-03-2003	90	165740	-9,95	0,53	2,77	1	1	0
TSPC	31-03-2003	90	1816536	17,41	0,22	4,01	0	0	0

ULTJ	31-03-2003	90	1018073	1,86	0,48	1,1	0	1	0
UNVR	31-03-2003	90	3091853	31,64	0,35	2,27	0	0	0
DYNA	31-03-2003	90	526788	8,9	0,39	1,2	0	0	0
ANTA	01-04-2003	91	179018	1,27	0,59	1,13	0	1	0
MTDL	01-04-2003	91	452479	-8,38	0,52	2,48	1	0	1
TLKM	02-04-2003	92	44307096	18,15	0,67	1,09	0	0	0
KAEF	04-04-2003	94	1038545	3,41	0,35	1,97	0	0	0
TINS	24-04-2003	114	1961302	0,85	0,33	2,69	0	0	0
MEDC	28-04-2003	118	6728607	10,98	0,22	18,91	0	0	0
ANTM	30-04-2003	120	2525026	7,03	0,34	2,93	0	0	0
MLPL	08-05-2003	128	1772387	1,79	0,41	0,79	0	1	0
CMNP	06-06-2003	157	1229612	7,87	0,61	1,3	0	0	1
INAF	12-06-2003	163	810028	-7,39	0,52	1,73	1	0	0
SMGR	17-06-2003	168	6872346	2,86	0,54	1,37	0	1	1

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2003

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA-RUGI	KAP	OPINI
INDF	01-03-2004	61	15308854	3,94	0,69	1,91	0	0	0
INCO	18-03-2004	78	10935199	8,05	0,33	2	0	1	0
INTP	25-03-2004	85	10145066	6,61	0,55	1,87	0	0	0
LMAS	25-03-2004	85	74066	19,24	0,08	8,34	0	1	0
AMFG	26-03-2004	86	1486587	10,98	0,42	1,68	0	0	0
UNTR	26-03-2004	86	6056439	5,66	0,74	0,86	0	1	1
UNVR	26-03-2004	86	3416276	37,96	0,38	1,78	0	1	0
MEDC	27-03-2004	87	8315583	5,49	0,47	2,9	0	0	0
AALI	29-03-2004	89	2844648	9,87	0,45	1,28	0	1	0
ANTM	29-03-2004	89	4326844	5,24	0,59	5,68	0	1	0
AUTO	30-03-2004	90	1957303	10,55	0,32	1,65	0	1	0
KAEF	30-03-2004	90	1368145	3,33	0,45	1,52	0	0	0
PTBA	30-03-2004	90	2080508	10,11	0,33	3,6	0	0	0
BLTA	31-03-2004	91	3010417	4,95	0,64	1,98	0	1	0
BNBR	31-03-2004	91	5128137	0,44	0,55	0,86	0	1	1
CMNP	31-03-2004	91	1624346	7,55	0,36	0,48	0	0	1
DYNA	31-03-2004	91	766930	7,14	0,45	0,8	0	0	0
DNKS	31-03-2004	91	826778	15,19	0,52	3,11	0	0	0
KLBF	31-03-2004	91	2448390	13,19	0,58	1,57	0	0	0
MLPL	31-03-2004	91	1569258	0,72	0,42	0,99	0	1	0
MTDL	31-03-2004	91	451856	0,19	0,52	2,3	0	0	0
SMSM	31-03-2004	91	632610	7,57	0,44	4,1	0	1	0

TINS	31-03-2004	91	1982585	1,84	0,32	2,49	0	1	0
TRST	31-03-2004	91	1695870	0,02	0,44	1,02	0	0	0
TSPC	31-03-2004	91	1943351	46,61	0,16	4,65	0	0	0
ISAT	01-04-2004	92	26059192	23,34	0,53	2,18	0	0	0
INAF	17-04-2004	108	635960	-20,75	0,59	1,31	1	1	0
APEX	19-04-2004	110	2621700	2,01	0,55	1,9	0	0	0
ASGR	24-04-2004	115	704664	3,04	0,53	2,12	0	1	0
ESTI	24-04-2004	115	574093	-5,17	0,37	2,83	1	0	0
FORU	24-04-2004	115	111421	3,72	0,42	2,04	0	1	0
INDR	24-04-2004	115	4530168	2,06	0,57	1,12	0	1	0
GJTL	01-06-2004	153	12173255	7,16	0,9	1,56	0	1	0
TLKM	10-07-2004	192	50283249	12,11	0,58	0,8	0	0	0

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2004

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA-RUGI	KAP	OPINI
UNVR	05-03-2005	64	3647098	40,15	0,38	1,61	0	1	0
INCO	17-03-2005	76	15154295	17,56	0,29	2,28	0	1	0
AALI	21-03-2005	80	3382821	23,67	0,36	1,21	0	1	0
ASGR	22-03-2005	81	571015	6,54	0,42	4,76	0	1	0
AUTO	22-03-2005	81	2436481	9,16	0,36	1,43	0	1	0
UNTR	22-03-2005	81	6769367	16,24	0,54	1,84	0	1	0
INTP	23-03-2005	82	9771012	1,19	0,52	1,43	0	0	0
LSIP	24-03-2005	83	2362930	-10,46	0,67	0,48	1	1	1
SMCB	29-03-2005	88	7520403	-7,09	0,71	2,76	1	1	0
DNKS	30-03-2005	89	1050887	18,38	0,45	1,62	0	0	0
TINS	30-03-2005	89	2415954	7,36	0,38	2,57	0	1	0
ANTM	31-03-2005	90	6042646	13,41	0,6	3,26	0	1	0
BNBR	31-03-2005	90	5220120	-5,12	0,62	0,46	1	1	0
CTRA	31-03-2005	90	4958684	-4,42	0,89	0,64	1	1	0
DYNA	31-03-2005	90	998118	4,77	0,53	0,89	0	0	0
ISAT	31-03-2005	90	27872467	5,68	0,52	1,46	0	0	0
KAEF	31-03-2005	90	1173438	6,63	0,31	2,03	0	0	0
KLBF	31-03-2005	90	4231054	10,65	0,54	2,89	0	0	0
LMAS	31-03-2005	90	165662	25,38	0,29	3,14	0	1	0
MLPL	31-03-2005	90	4872881	0,47	0,6	1,35	0	1	0
PTBA	31-03-2005	90	2385141	17,6	0,29	3,87	0	0	0

TRST	31-03-2005	90	1911757	1,52	0,5	1,27	0	0	0	0
TSPC	31-03-2005	90	2141419	15,09	0,18	4,64	0	0	0	0
EPMT	04-04-2005	94	1651988	10,78	0,65	1,71	0	0	0	1
INAF	04-04-2005	94	629217	18,38	0,45	1,82	0	0	0	1
BRPT	05-04-2005	95	3317768	-4,29	1,17	0,29	1	0	0	0
KIJA	05-04-2005	95	1980816	0,47	0,26	1,99	0	1	0	0
GJTL	13-04-2005	103	6341117	7,54	0,73	1,42	0	1	0	0
BUMI	27-04-2005	117	13903315	7,76	0,93	0,63	0	1	0	0
SMRA	28-04-2005	118	1478941	9,94	0,56	0,67	0	0	0	0
INDF	30-04-2005	120	15673356	2,47	0,68	1,48	0	0	0	0
BLTA	02-05-2005	122	4361847	5,54	0,62	1,3	0	1	0	0
MEDC	02-05-2005	122	13772871	5,02	0,64	2,13	0	0	0	0
TLKM	02-05-2005	122	56179192	11,77	0,59	0,79	0	0	0	0
SMGR	03-05-2005	123	6665831	7,63	0,44	1,6	0	0	0	1
PGAS	31-05-2005	151	11039703	4,3	0,66	3,76	0	0	0	0

LAMPIRAN IV

VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2005

CODE	TANGGAL PUBLIKASI	WAKTU	SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	LIKUIDITAS	LABA-RUGI	KAP	OPINI
INTP	28-02-2006	59	10536380	7,02	0,47	2,52	0	0	0
INCO	13-03-2006	72	16159976	16,37	0,22	3,65	0	1	0
SMCB	14-03-2006	73	7324210	-4,56	0,75	1,68	1	1	0
AALI	21-03-2006	80	3191715	24,76	0,15	1,7	0	1	0
TKIM	23-03-2006	82	20709412	0,86	0,7	2,8	0	0	0
ANTM	24-03-2006	83	6402714	13,15	0,53	2,68	0	1	0
ASII	24-03-2006	83	46985862	11,61	0,48	1,11	0	1	0
KIJA	24-03-2006	83	1976627	6,78	0,19	2,85	0	1	0
UNTR	24-03-2006	83	10633839	9,88	0,61	1,56	0	1	0
MLPL	27-03-2006	86	5481883	1,11	0,56	1,24	0	1	0
ISAT	28-03-2006	87	3278733	4,95	0,56	1,39	0	0	0
PGAS	28-03-2006	87	12574761	6,86	0,61	3,59	0	0	0
ENRG	29-03-2006	88	5059201	3,87	0,87	1,91	0	1	0
PTBA	29-03-2006	88	2839690	16,45	0,27	4,51	0	0	0
ADHI	31-03-2006	90	2413949	3,23	0,84	1,34	0	1	0
BLTA	31-03-2006	90	7908587	8,16	0,75	1,46	0	1	0
BNBR	31-03-2006	90	7012882	4,16	0,34	1,47	0	1	0
BRPT	31-03-2006	90	2290291	29,99	0,54	1,16	0	0	0
CTRS	31-03-2006	90	1876394	6,38	0,28	1,7	0	1	0
CMNP	31-03-2006	90	1682373	4,82	0,28	1,21	0	0	0
GJTL	31-03-2006	90	7479373	4,64	0,73	2,31	0	1	0
INDF	31-03-2006	90	14786084	0,84	0,68	1,47	0	0	0

KLBF	31-03-2006	90	4728369	13,82	0,39	4,05	0	0	0
LMAS	31-03-2006	90	157150	0,36	0,29	2,77	0	1	0
LSIP	31-03-2006	90	2602173	13,67	0,57	0,49	0	1	0
SMRA	31-03-2006	90	1864759	8,11	0,55	0,94	0	0	0
TINS	31-03-2006	90	2748157	3,91	0,44	1,83	0	1	0
MEDC	03-04-2006	93	15182460	4,84	0,59	1,97	0	0	0
TSPC	04-04-2006	94	2345760	12,65	0,2	3,8	0	0	0
BUMI	05-04-2006	95	16446361	7,43	0,88	0,85	0	1	0
SMGR	24-04-2006	114	7296964	14,01	0,38	1,75	0	0	0
INKP	01-05-2006	121	51617367	0,15	0,61	2,82	0	1	1
TLKM	09-06-2006	160	62171044	12,86	0,52	0,76	0	0	0

Keterangan:

- CODE = Code Perusahaan
TGL PUBLIKASI = Tanggal Publikasi Laporan Keuangan
WAKTU = Rentang Waktu (*Audit Delay*)
SIZE = Ukuran Perusahaan
PROFITABILITAS = Profitabilitas Perusahaan (Return On Asset)
SOLVABILITAS = Solvabilitas Perusahaan (Debt to Equity Ratio)
LIKUIDITAS = Likuiditas Perusahaan (Current Ratio)
LABA-RUGI (0) = Perusahaan yang mengumumkan laba
(1) = Perusahaan yang mengumumkan kerugian
KAP (0) = *The Big Four*
(1) = *Non The Big Four*
OPINI = Pendapat Auditor
(0) = Pendapat WTP (wajar tanpa pengecualian)

LAMPIRAN V

OLAH DATA

Hasil Regresi Berganda Dengan Metode Backward

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
audit delay	102,71	22,998	199
ukuran perusahaan	7225760	11362211,04	199
profitabilitas	2,8662814	60,17093447	199
solvabilitas	,5409045	,21917242	199
likuiditas	2,0792	1,82983	199
laba-rugi	,13	,338	199
kantor akuntan publik	,33	,470	199
opini auditor	,18	,382	199

Correlations

	audit delay	ukuran perusahaan	profitabilitas	solvabilitas	likuiditas	laba-rugi	kantor akuntan publik	opini auditor
Pearson Correlation	audit delay	,318	-.004	,238	-.088	,248	-.281	,302
	ukuran perusahaan	1,000	-.037	,212	-.167	,095	-.086	,044
	profitabilitas	-.004	1,000	-.204	,098	-.272	,038	,001
	solvabilitas	,238	,212	1,000	-.405	,408	-.104	,115
	likuiditas	-.088	-.167	-.405	1,000	-.180	-.045	-.137
	laba-rugi	,248	,095	-.272	,408	1,000	,016	,252
	kantor akuntan publik	-.281	-.086	,038	-.104	-.045	1,000	-.153
	opini auditor	,302	,044	,001	,115	,252	-.153	1,000
Sig. (1-tailed)	audit delay	,000	,480	,000	,108	,000	,000	,000
	ukuran perusahaan	,000	,300	,001	,009	,090	,113	,268
	profitabilitas	,480	,300	,002	,085	,000	,295	,494
	solvabilitas	,000	,001	,002	,000	,000	,071	,053
	likuiditas	,108	,009	,085	,000	,005	,262	,027
	laba-rugi	,000	,090	,000	,000	,005	,411	,000
	kantor akuntan publik	,000	,113	,295	,071	,262	,411	,016
	opini auditor	,000	,268	,494	,053	,027	,016	,000
N	audit delay	199	199	199	199	199	199	199
	ukuran perusahaan	199	199	199	199	199	199	199
	profitabilitas	199	199	199	199	199	199	199
	solvabilitas	199	199	199	199	199	199	199
	likuiditas	199	199	199	199	199	199	199
	laba-rugi	199	199	199	199	199	199	199
	kantor akuntan publik	199	199	199	199	199	199	199
	opini auditor	199	199	199	199	199	199	199

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, likuiditas, laba-rugi, solvabilitas		Enter
2		likuiditas	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
3		profitabilitas	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
4		solvabilitas	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: audit delay

Model Summary^e

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 ^a	,269	,242	20,024	
2	,517 ^b	,268	,245	19,987	
3	,512 ^c	,262	,243	20,006	
4	,507 ^d	,258	,242	20,020	1,014

a. Predictors: (Constant), opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, likuiditas, laba-rugi, solvabilitas

b. Predictors: (Constant), opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas

c. Predictors: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas

d. Predictors: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi

e. Dependent Variable: audit delay

ANOVA *

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28139,400	7	4019,914	10,026	,000 ^a
	Residual	76581,273	191	400,949		
	Total	104720,7	198			
2	Regression	28022,786	6	4670,464	11,692	,000 ^b
	Residual	76697,888	192	399,468		
	Total	104720,7	198			
3	Regression	27476,742	5	5495,348	13,731	,000 ^c
	Residual	77243,931	193	400,228		
	Total	104720,7	198			
4	Regression	26967,824	4	6741,956	16,822	,000 ^d
	Residual	77752,849	194	400,788		
	Total	104720,7	198			

- a. Predictors: (Constant), opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, likuiditas, laba-rugi, solvabilitas
- b. Predictors: (Constant), opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas
- c. Predictors: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas
- d. Predictors: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi
- e. Dependent Variable: audit delay

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	91,967	5,579		16,485	,000		
	ukuran perusahaan	5,304E-07	,000	,262	4,109	,000	,941	1,062
	profitabilitas	,029	,025	,075	1,152	,251	,908	1,102
	solvabilitas	10,592	7,844	,101	1,350	,178	,685	1,460
	likuiditas	,466	,865	,037	,539	,590	,808	1,237
	laba-rugi	10,854	4,887	,159	2,221	,028	,743	1,346
	kantor akuntan publik	-10,754	3,123	-,220	-3,443	,001	,939	1,065
	opini auditor	12,662	3,945	,210	3,210	,002	,893	1,120
2	(Constant)	93,908	4,254		22,073	,000		
	ukuran perusahaan	5,235E-07	,000	,259	4,083	,000	,951	1,052
	profitabilitas	,029	,025	,076	1,169	,244	,908	1,101
	solvabilitas	9,076	7,309	,086	1,242	,216	,786	1,272
	laba-rugi	10,915	4,876	,160	2,238	,026	,743	1,345
	kantor akuntan publik	-10,958	3,094	-,224	-3,541	,000	,953	1,049
	opini auditor	12,412	3,910	,206	3,174	,002	,906	1,104
	3	(Constant)	94,498	4,228		22,349	,000	
ukuran perusahaan		5,250E-07	,000	,259	4,091	,000	,951	1,052
solvabilitas		8,207	7,278	,078	1,128	,261	,794	1,259
laba-rugi		9,626	4,755	,141	2,025	,044	,783	1,277
kantor akuntan publik		-10,792	3,094	-,221	-3,488	,001	,955	1,047
opini auditor		12,791	3,901	,212	3,279	,001	,912	1,097
4	(Constant)	98,600	2,158		45,692	,000		
	ukuran perusahaan	5,514E-07	,000	,272	4,366	,000	,983	1,017
	laba-rugi	11,729	4,377	,172	2,680	,008	,926	1,080
	kantor akuntan publik	-11,165	3,078	-,228	-3,627	,000	,966	1,035
	opini auditor	12,760	3,903	,212	3,269	,001	,912	1,097

- a. Dependent Variable: audit delay

Collinearity Diagnostics

Mode	Dimensio	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				Constant	ukuran perusahaan	profitabilitas	solvabilitas	likuiditas	laba-rugi	kantor akuntan publik	opini auditor
1	1	3,651	1,000	,00	,02	,00	,01	,01	,01	,02	,02
	2	1,252	1,708	,00	,00	,35	,00	,03	,15	,03	,03
	3	,905	2,008	,00	,01	,29	,00	,01	,01	,12	,39
	4	,725	2,244	,00	,62	,01	,00	,00	,07	,15	,07
	5	,637	2,394	,00	,09	,19	,00	,17	,16	,23	,06
	6	,505	2,689	,00	,03	,15	,00	,07	,43	,27	,35
	7	,285	3,579	,03	,24	,00	,13	,35	,09	,10	,06
	8	,040	9,583	,97	,00	,01	,86	,36	,08	,09	,02
2	1	3,208	1,000	,01	,03	,00	,01		,02	,02	,02
	2	1,171	1,655	,00	,00	,48	,00		,13	,05	,01
	3	,890	1,898	,00	,00	,18	,00		,01	,20	,44
	4	,724	2,105	,00	,58	,02	,00		,08	,20	,06
	5	,545	2,427	,01	,03	,31	,00		,64	,01	,28
	6	,403	2,821	,05	,35	,00	,06		,00	,46	,18
	7	,058	7,410	,93	,00	,01	,93		,12	,07	,01
3	1	3,207	1,000	,01	,03		,01		,02	,02	,02
	2	,961	1,827	,00	,00		,00		,16	,22	,31
	3	,732	2,093	,00	,51		,00		,18	,22	,00
	4	,637	2,244	,00	,09		,00		,48	,01	,49
	5	,404	2,818	,05	,36		,06		,01	,45	,16
	6	,059	7,367	,93	,00		,93		,15	,07	,01
4	1	2,389	1,000	,06	,06				,05	,05	,05
	2	,954	1,582	,02	,00				,17	,27	,28
	3	,730	1,809	,00	,57				,20	,19	,00
	4	,637	1,937	,02	,09				,57	,01	,50
	5	,290	2,869	,90	,27				,00	,49	,17

a. Dependent Variable: audit delay

Excluded Variables ^d

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
2	likuiditas	,037 ^a	,539	,590	,039	,808	1,237	,685
3	likuiditas	,039 ^b	,571	,569	,041	,809	1,236	,690
	profitabilitas	,076 ^b	1,169	,244	,084	,908	1,101	,743
4	likuiditas	,008 ^c	,124	,902	,009	,931	1,074	,902
	profitabilitas	,068 ^c	1,047	,296	,075	,918	1,090	,852
	solvabilitas	,078 ^c	1,128	,261	,081	,794	1,259	,783

a. Predictors in the Model: (Constant), opini auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas

b. Predictors in the Model: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi, solvabilitas

c. Predictors in the Model: (Constant), opini auditor, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, laba-rugi

d. Dependent Variable: audit delay

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	audit delay
60	3,963	198
96	3,198	168
130	3,281	192

a. Dependent Variable: audit delay

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	87,48	155,22	102,71	11,671	199
Residual	-46,04	79,33	,00	19,816	199
Std. Predicted Value	-1,306	4,499	,000	1,000	199
Std. Residual	-2,300	3,963	,000	,990	199

a. Dependent Variable: audit delay

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

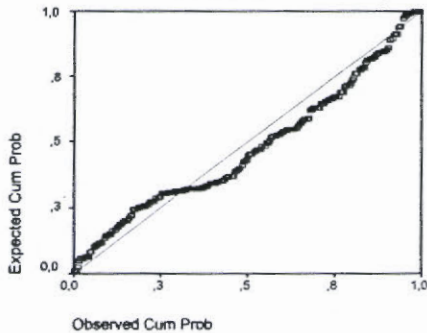
		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.71154703
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

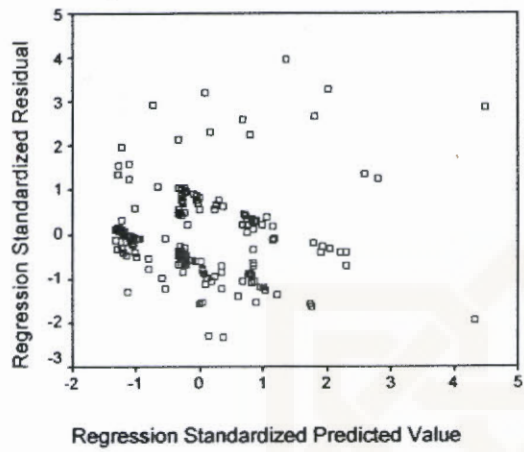
Normal P-P Plot of Regression Standardize

Dependent Variable: audit delay



Scatterplot

Dependent Variable: audit delay



LAMPIRAN VI
CURICULUM VITAE

Nama : ARIFATUS SANGADAH

Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 20 September 1985

Alamat asal : Jl Magelang km 23- Porworejo
Tlogosari, RT 01, RW 03, Margoyoso, Salaman,
Magelang, Jawa Tengah. 56162.

Alamat Yogyakarta : Sopen GK I No. 648 Yogyakarta

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Khaerodin
2. Ibu : Sukini

Pendidikan : 1. TK Pertiwi Margoyoso
2. SD Negeri 1 Margoyoso
3. SLTP Negeri 19 Purworejo
4. MA Al-Iman Margoyoso

Telp : 0813292557999 dan 085643449799